

Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Hingga Menengah melalui Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengelolaan Keuangan

Alfiyani Nur Hidayanti*, Ulva Rizky Mulyani, Hutomo Rusdianto

Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Riwayat Artikel:</p> <p>Diterima : 10-08-2024 Direvisi : 15-10-2024 Disetujui : 19-10-2024</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Kinerja UMKM; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Pengetahuan Akuntansi.</p>	<p>Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Untuk mendukung perkembangannya, UMKM perlu lebih terbuka untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pelaku UMKM di Kabupaten Kudus. Sampel sejumlah 395 responden ditentukan dengan dengan teknik <i>convenience sampling</i>. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus. Sementara itu, pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Temuan ini berkontribusi dalam memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan pelaku UMKM, dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kapasitas manajerial dan keuangan UMKM, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pengurangan kemiskinan.</p>

***Penulis Korespondensi**

Tel: -

E-mail: alfiyani.nur@umk.ac.id

Hak cipta ©2024 Penulis.

Artikel ini diterbitkan di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to Cite:

Hidayanti, A. N., Mulyani, U. R., & Rusdianto, H. (2024). Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Hingga Menengah melalui Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengelolaan Keuangan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 5(2), 153-162.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan yang berperan sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia (Safitri et al., 2023). Peningkatan jumlah UMKM di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 116% dari tahun 2012-2018 (Yahya et al., 2020). Saat ini pemerintah sedang berupaya mendorong UMKM untuk masuk ke ekosistem digital, sebagai bagian dari langkah pengembangan dan penguatan ekonomi (Zuliyati et al., 2017). Hal ini karena UMKM dipercaya berpeluang besar dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan di sejumlah daerah (Martono & Febriyanti, 2023). Namun dalam perkembangannya, kendala sering kali muncul kendala akibat keterbatasan keahlian yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola UMKM. Sebagai contoh yang secara spesifik menjadi dasar dari penelitian ini adalah minimnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang berujung pada kerugian usaha (Habibi et al., 2022; Widiawati & Wulandari, 2023). Oleh sebab itu, memang diperlukan tindakan untuk mengatasi minimnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan seperti dengan adanya pelatihan khusus untuk para pelaku UMKM (Dewa, 2023). Padahal, pengelolaan keuangan yang baik penting bagi pencapaian tujuan usaha (Sanistasya et al., 2019).

Selain itu, literasi keuangan dianggap sebagai alat penting untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan UMKM (Latifiana, 2017). Artinya, pemangku kepentingan UMKM perlu lebih terbuka dan sadar untuk terus meningkatkan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangannya (Andriyani & Mulyanto, 2022). Dengan adanya literasi keuangan yang baik dapat mengidentifikasi dan mengakses sumber daya keuangan yang tersedia, membantu UMKM mengoptimalkan dukungan kinerja, sekaligus membantu mengelola krisis bisnis dengan hati-hati (Daswal et al., 2023). Penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa baik literasi keuangan maupun pengelolaan keuangan yang baik bisa mengatasi kerugian (Romero & Desiyanti, 2023). Artinya, pelaku UMKM harus selalu memantau dan ikut serta dalam mengoreksi dan memahami laporan keuangan tiap periode perusahaannya (Prasetyo & Farida, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Meskipun pentingnya pengelolaan keuangan dan literasi keuangan bagi UMKM telah banyak dibahas, penelitian sebelumnya cenderung belum mengaitkan secara langsung pengaruh literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang signifikan, terutama dalam konteks spesifik daerah tersebut. Ditambah lagi, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menggabungkan tiga variabel independen dalam model penelitian, yaitu literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan pengelolaan keuangan dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini berkontribusi dengan menyajikan data empiris yang menggambarkan hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM, sekaligus memberikan wawasan praktis bagi pemangku kepentingan tentang pentingnya pelatihan literasi keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pemerintah dan program pelatihan yang lebih efektif dalam mendukung UMKM, serta memberikan panduan bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan manajemen keuangan mereka untuk mencapai keberlanjutan usaha.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mempelajari kinerja UMKM berdasarkan filosofi positivisme (Wardani & Wati, 2018). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan sampel non-probabilitas, yaitu sampel *convenience sampling* di mana diperoleh sampel sejumlah 395. Data diolah menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, kemudian menggunakan teknik analisis datanya yaitu analisis regresi berganda, dan analisis hipotesis yang terdiri dari uji R^2 , uji f , dan uji t .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan dan kinerja UMKM. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 1. Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil variabel literasi keuangan memperoleh nilai mean sebesar 12,010 dan standar deviasinya sebesar 1,956. Variabel pengetahuan akuntansi memperoleh nilai mean sebesar 11,739 dan standar deviasinya sebesar 2,075 sementara variabel pengelolaan keuangan memperoleh nilai mean sebesar 16,770 dan standar deviasinya sebesar 2,183. Di sisi lain, variabel kinerja UMKM memperoleh nilai mean sebesar 16,233 dan standar deviasinya sebesar 2,277. Dikarenakan nilai mean semua variabel lebih besar dari nilai standar deviasinya, maka disimpulkan bahwa jawaban semua responden mengenai setiap variabel yang diteliti tidak jauh berbeda.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Literasi Keuangan	395	6.00	15.00	12.020	1.956
Pengetahuan Akuntansi	395	6.00	15.00	11.739	2.075
Pengelolaan Keuangan	395	7.00	20.00	16.770	2.183
Kinerja UMKM	395	9.00	20.00	16.233	2.277

3.2. Hasil Uji Validitas

Validitas instrumen dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, jika r hitung > r tabel maka data pada variabel penelitian tersebut valid. Begitu pula sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka data pada variabel penelitian tersebut tidak valid. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 2. Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan, dan kinerja UMKM diperoleh nilai r hitung > r tabel. Dengan demikian, maka dikatakan bahwa item yang digunakan dalam untuk mengukur variabel literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan, dan kinerja UMKM dapat dikatakan valid karena telah memenuhi kriteria untuk dikatakan valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.873	0,099	Valid
	X1.2	0.782		Valid
	X1.3	0.830		Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	X2.1	0.641		Valid
	X2.2	0.919		Valid
	X2.3	0.867		Valid
Pengelolaan Keuangan (X3)	X3.1	0.853		Valid
	X3.2	0.420		Valid
	X3.3	0.875		Valid
	X3.4	0.888		Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1.1	0.887		Valid
	Y1.2	0.662		Valid
	Y1.3	0.637	Valid	
	Y1.4	0.878	Valid	

3.3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen pengumpulan data penelitian ini reliabel atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0.70. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3. Data menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* pada variabel literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan, dan kinerja UMKM lebih besar dari 0.70, dengan demikian instrument yang digunakan untuk mengukur semua variable tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0.769	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0.741	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0.740	Reliabel
Kinerja UMKM	0.762	Reliabel

3.4. Hasil Uji Normalitas

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah data dalam model regresi penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diuji menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4. Nilai sig. yang diperoleh yaitu 0.087 di mana nilai ini lebih besar dari 0.05. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal (Khatun, 2021).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	395
Sig.	0.087

3.5. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini berfungsi untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang kuat antara variabel independen dalam model regresi penelitian ini. Model regresi yang baik terbebas dari multikolinearitas. Jika VIF lebih dari 10 atau nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0.10, maka ini mengindikasikan adanya multikolinearitas yang kuat (Lavery et al., 2019). Hasil uji multikolinearitas terlihat pada Tabel 5. Dapat dilihat dari Tabel 5 bahwa literasi keuangan memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.944 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.059 < 10, pengetahuan akuntansi memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.967 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.034 < 10, dan pengelolaan keuangan memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.930 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.075 < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan pengelolaan keuangan bebas dari masalah multikolonieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0.944	1.059
Pengetahuan Akuntansi	0.967	1.034
Pengelolaan Keuangan	0.930	1.075

3.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan dengan uji glejser. Jika dalam uji ini nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 6. Dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0.05, maka dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan	0.081
Pengetahuan Akuntansi	0.571
Pengelolaan Keuangan	0.860

3.7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berfungsi untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini. Uji ini menghasilkan persamaan regresi seperti ditunjukkan pada Persamaan 1. Dari Persamaan 1 dapat dilihat bahwa nilai konstanta yaitu sebesar 10.621, artinya jika variabel independen dianggap konstanta (0) maka rata-rata kinerja UMKM sebesar 10.621. Selanjutnya, didapatkan bahwa konstanta literasi keuangan sebesar 0.209 yang berarti bahwa jika semua variabel independen lain dianggap 0, maka akan terjadi penambahan kinerja UMKM sebesar 20.9%. Pengetahuan akuntansi memiliki konstanta sebesar 0.153 yang berarti jika semua variabel independen lain dianggap 0, maka literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM sebesar 15.3%. Selain itu, konstanta pengelolaan akuntansi yaitu sebesar 0.078 yang berarti bahwa penambahan pengelolaan keuangan akan menyebabkan kenaikan kinerja UMKM sebesar 7,8%.

$$Y = 10,621 + 0,209X_1 + 0,153X_2 + 0,078X_3 + e \quad (1)$$

Tabel 7. Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.621	0.946		11.229	0.000
Literasi Keuangan	0.209	0.050	0.218	4.134	0.000
Pengetahuan Akuntansi	0.153	0.056	0.137	2.727	0.007
Pengelolaan Keuangan	0.078	0.053	0.075	1.480	0.140

A. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien yang digunakan untuk determinasi adalah 0 sampai 1. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada Tabel 8. Hasil uji pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *R Square* penelitian ini yaitu sebesar 0.102 (10.2%) yang artinya bahwa literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, pengelolaan akuntansi mempunyai hubungan yang lemah terhadap kinerja UMKM. Adapun sisanya sebesar 89,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.102	0.096

B. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) bertujuan untuk menguji secara parsial (individu) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan pada Tabel 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $p\text{-value} 0.000 < 0.05$, dengan demikian maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dikarenakan nilai konstanta positif (lihat Tabel 7), maka pengaruh yang dimiliki adalah pengaruh positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja UMKM yang dikelola (Idawati & Pratama, 2020; Kasenda & Wijayangka, 2019).

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig (p-value)
Literasi Keuangan	4.134	0.000
Pengetahuan Akuntansi	2.727	0.007
Pengelolaan Keuangan	1.480	0.140

Selain itu, hasil penelitian ini juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau $p\text{-value}$ yang lebih kecil dari 0.05. Dikarenakan nilai konstanta positif (lihat Tabel 7), maka pengetahuan akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja UMKM, semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka secara statistik akan semakin tinggi juga kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di beberapa daerah di Indonesia (Lestari & Rustiana, 2019; Suyono, 2022). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha diakui banyak memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang tinggi akan menyebabkan usaha yang dijalankan mampu menghindari kegagalan keuangan karena pengelolaan yang buruk.

Sementara itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai $p\text{-value}$ yang lebih besar dari 0.05, yaitu 0.140. Dengan demikian, penelitian ini menemukan bahwa walaupun ada peningkatan pengetahuan keuangan namun masih belum mampu berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM (Martono & Febriyanti, 2023). Hal ini dapat saja disebabkan karena terdapat berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM selain dari pengetahuan keuangan.

Dengan demikian, maka hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang pengaruh literasi dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM. Temuan menunjukkan peningkatan literasi keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa pengetahuan akuntansi yang lebih tinggi dapat meningkatkan kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini juga mengungkap kebaruan bahwa pengetahuan keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, menandakan bahwa faktor lain mungkin lebih berperan dalam memengaruhi kinerja tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguatkan temuan terdahulu tetapi juga menyoroti perlunya fokus pada literasi dan pengetahuan akuntansi dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM.

3.8. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh simultan yang kuat terhadap variabel dependen. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha < 0,05$ dikatakan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen penelitian ini. Hasil uji f disajikan pada Tabel 10. Dengan nilai $f_{hitung} 33.854$ yang lebih besar dari nilai f_{tabel} yaitu 1.966, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

kinerja UMKM. Meskipun belum ada penelitian yang menggunakan model penelitian ini, namun hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap kinerja UMKM (Idawati & Pratama, 2020; Lestari & Rustiana, 2019).

Tabel 10. Hasil Uji f

	Model	Sum of Square	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	421.158	3	140.386	33.854	0.000
	Residual	1621.414	391	4.147		
	Total	2042.572	394			

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sementara pengetahuan keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen—literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan keuangan—berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, dengan penekanan pada pentingnya literasi dan pengetahuan akuntansi. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penemuan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan, yang belum banyak dibahas dalam studi sebelumnya. Temuan ini membuka ruang bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM, serta memberikan wawasan bagi praktisi dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sementara pengetahuan keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen—literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan keuangan—berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya fokus pada pengembangan literasi dan pengetahuan akuntansi untuk mendukung pertumbuhan kinerja UMKM, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja tersebut

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini, saya Alfiyani Nur Hidayanti, sebagai penulis pertama, Ulva Rizky Mulyani, sebagai penulis kedua, Hutomo Rusdianto, sebagai penulis ketiga, dan tentunya Universitas Muria Kudus yang telah memberikan wadah bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.

DEKLARASI

Kontribusi Penulis

Dalam penelitian ini, semua penulis memberikan kontribusi, dimulai dari menyusun ide, menyusun dan merancang eksperimen, melakukan analisis statistik dan memberikan revisi kritis terhadap naskah sampai dengan menyusun artikel.

Pernyataan Pendanaan

Penelitian ini didukung secara finansial oleh Universitas Muria Kudus melalui skema penelitian tahun 2023.

Konflik Kepentingan

Setiap penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan adapun dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, M., & Mulyanto, H. (2022). Inklusi Keuangan: Pemoderasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37366/master.v2i1.287>
- Daswal, G. M. P., Nursanty, I. A., & Fauzi, A. K. (2023). Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 610–618. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.91>
- Dewa, B. (2023). Ribuan Pelaku UMKM di Kudus Dilatih Literasi Keuangan. <https://muria.suaramerdeka.com/muria-roya/0710448850/ribuan-pelaku-umkm-di-kudus-dilatih-literasi-keuangan>
- Habibi, M. A., Maskudi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6878>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.2020.1-9>
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 153–160. <https://doi.org/10.36555/almana.v3i1.459>
- Khatun, N. (2021). Applications of Normality Test in Statistical Analysis. *Open Journal of Statistics*, 11(1), 113–122. <https://doi.org/10.4236/ojs.2021.111006>
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 2017*. Retrieved November 4, 2024, from <https://www.neliti.com/publications/173134/>
- Lavery, M. R., Acharya, P., Sivo, S. A., & Xu, L. (2019). Number of predictors and multicollinearity: What are their effects on error and bias in regression? *Communications in Statistics - Simulation and Computation*, 48(1), 27–38. <https://doi.org/10.1080/03610918.2017.1371750>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.54268/baskara.v1i2.5934>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Prasetyo, E., & Farida, F. (2022). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370–383. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>
- Romero, A. R., & Desiyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM dan Keberlangsungan Usaha di Kabupaten Padang Pariaman. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 22(2), 1–2. <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/22509>

- Safitri, E., Sriyuniati, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118–128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Suyono, N. A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v2i6.3963>
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi DI KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>
- Widiawati, A., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(4), 501–507. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i4.28382>
- Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan UMKM melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id. @is *The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 5(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049>
- Zuliyati, Z., Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 181–200. <https://doi.org/10.36080/jak.v6i2.417>

[Halaman ini sengaja dikosongkan.]